

Hendi Prasetyo, Novi Irawati, Zahrotun Satriawati

# MENUJU DESTINASI WISATA DIGITAL

Transformasi, Literasi, dan Inovasi



# **MENUJU DESTINASI WISATA DIGITAL**

**Transformasi, Literasi, dan Inovasi**

**Hendi Prasetyo, Novi Irawati, Zahrotun Satriawati**



**MENUJU DESTINASI WISATA DIGITAL**  
**Transformasi, Literasi, dan Inovasi**

Penulis:

**Hendi Prasetyo, Novi Irawati, Zahrotun Satriawati**

Desain Cover:

**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Evi Damayanti**

ISBN:

**978-623-459-915-2**

Cetakan Pertama:

**Januari, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# KATA PENGANTAR

Selamat datang di dunia yang tak pernah berhenti berubah dari destinasi wisata digital. Buku Menuju Destinasi Wisata Digital : Transformasi, Literasi, dan Inovasi adalah sebuah upaya kolaboratif dengan menggali setiap sudut perubahan yang telah kita saksikan dalam industri pariwisata. Melalui buku ini, penulis akan membahas segala aspek terkait dengan transformasi digital, pentingnya literasi dalam menghadapi perubahan, dan pentingnya inovasi dalam menghadapi masa depan destinasi wisata yang berkelanjutan.

Industri pariwisata telah menjadi salah satu kekuatan pendorong ekonomi global, dan revolusi digital telah merombak cara kita melakukan perjalanan, berinteraksi dengan destinasi, dan bahkan memahami konsep pariwisata itu sendiri. Di tengah perubahan-perubahan ini, kami percaya bahwa pemahaman, adaptasi, dan inovasi adalah kunci kesuksesan destinasi wisata di era digital yang bergerak cepat. Kami berharap buku ini dapat memberikan manfaat bagi para profesional pariwisata, peneliti, pengambil kebijakan, dan siapa pun yang tertarik untuk memahami perubahan dan inovasi dalam industri ini. Kami juga berharap bahwa buku ini dapat menginspirasi para pembaca untuk terlibat lebih dalam menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan, cerdas, dan inovatif.

Terima kasih telah memilih untuk menjelajahi dunia yang semakin dinamis dan penuh harapan dari destinasi wisata digital bersama kami. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam perjalanan Anda!

Yogyakarta, Januari 2024

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PARIWISATA</b> .....	<b>1</b>
A. Perkembangan Teknologi Informasi .....	1
B. Kontribusi TIK Terhadap Industri Pariwisata .....	4
C. Media Sosial dan Pariwisata .....	8
<b>BAB 2 DIGITALISASI PADA DESTINASI PARIWISATA</b> .....	<b>11</b>
A. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengalaman Wisatawan .....	11
B. Destinasi Wisata Virtual dan <i>Augmented Reality</i> .....	17
C. Inovasi Pemesanan dan Manajemen Wisata .....	22
<b>BAB 3 LITERASI DIGITAL DALAM KONTEKS PARIWISATA</b> .....	<b>25</b>
A. Literasi Digital Pariwisata .....	25
B. Urgensi Literasi Digital dalam Pariwisata .....	28
C. Kesadaran Wisatawan Terhadap Penggunaan Teknologi .....	34
D. Pendidikan dan Pelatihan Literasi Digital .....	36
<b>BAB 4 IMPLEMENTASI <i>SMART TOURISM</i></b> .....	<b>39</b>
A. Benang Merah <i>Smart City</i> dan <i>Smart Tourism</i> .....	39
B. Konsep <i>Smart Tourism</i> .....	46
C. Implementasi Teknologi & Pendukung <i>Smart Tourism</i> .....	48
D. Keberlanjutan, Tantangan, dan Masa Depan <i>Smart Tourism</i> .....	53
<b>BAB 5 DESTINASI WISATA DIGITAL SECARA BERKELANJUTAN</b> .....	<b>59</b>
A. Destinasi Wisata Mengintegrasikan Teknologi dan Keberlanjutan .....	59
B. Destinasi Wisata Berfokus Pada Edukasi dan Pemahaman Lokal .....	65
C. Bisnis Destinasi Wisata Digital .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>78</b>

# DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kategori Aplikasi LBS .....	6
<b>Gambar 2.</b> Properti Pilihan Aplikasi LBS .....	7
<b>Gambar 3.</b> Prisma Percakapan 2.0; Diagram yang Menggambarkan Berbagai Jenis Media Sosial .....	10
<b>Gambar 4.</b> <i>Extended Reality</i> .....	19
<b>Gambar 5.</b> Komponen Literasi Digital .....	28
<b>Gambar 6.</b> Karakteristik dan Faktor <i>Smart City</i> .....	42
<b>Gambar 7.</b> NDrive GPS .....	51
<b>Gambar 8.</b> Tantangan dan Hambatan Menerapkan Praktik Pariwisata Berkelanjutan .....	61
<b>Gambar 9.</b> Grafik Lapisan Konsentris SDGs .....	62



# TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PARIWISATA

---

## A. PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi merupakan berbagai jenis perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur jaringan yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan penyebaran informasi. Komponennya mencakup komputer, perangkat *mobile*, jaringan komunikasi, perangkat penyimpanan data, dan perangkat lunak aplikasi yang mendukung seluruh proses ini. Teknologi informasi merujuk pada metode atau struktur yang manusia gunakan untuk mentransmisikan pesan atau informasi (Maryono & Istiana, 2008). Teknologi informasi memiliki berbagai macam pengaruh bagi kehidupan masyarakat. Pengaruh teknologi informasi sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Kemudahan dalam berbagi dan mencari informasi menjadi aspek krusial dalam perkembangan teknologi internet dan jaringan. Saat ini, internet telah menjadi kebutuhan esensial dalam proses berbagi dan mencari informasi (Naibaho, 2017). Selama bertahun-tahun, teknologi informasi terus mengalami perkembangan. Kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara dipengaruhi oleh perubahan ini dan semua orang ingin memanfaatkannya. Pada kehidupan sehari-hari, teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai aspek, seperti cara kita berkomunikasi, bekerja, berbelanja, dan akses serta penyebaran informasi.



## DIGITALISASI PADA DESTINASI PARIWISATA

---

### A. PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PENGALAMAN WISATAWAN

Pada beberapa tahun terakhir, industri pariwisata mengalami perubahan sangat signifikan akibat kemajuan teknologi. Perubahan ini mencakup cara wisatawan merencanakan, menjalani, dan berbagi pengalaman perjalanan mereka. Suleman (2013) menyebut bahwa salah satu elemen yang mendorong perkembangan industri pariwisata adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang dikenal dengan sebutan ICT (*Information and Communication Technology*). Hadirnya teknologi seperti internet dan perangkat seluler, informasi tentang destinasi, ulasan, rekomendasi, serta peta digital menjadi lebih mudah diakses. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam banyak industri termasuk industri mencakup promosi, pemasaran, penjualan produk pariwisata (*e-commerce*) (Wellem, 2009).

Komalasari dkk., (2020); Saniati dkk., (2022) mereka menjelaskan bahwa peranan teknologi informasi dengan *e-Tourism* yaitu sebagai cara untuk mempromosikan pariwisata dengan menggunakan teknologi internet yang digunakan sebagai sarana *digital marketing* untuk penyampaian informasi dengan kemudahan mengakses dimanapun dan kapanpun dapat meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dan mempunyai tujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dengan pariwisata yang akan memungkinkan lebih banyak penyediaan layanan aksesibilitas, visibilitas





## LITERASI DIGITAL DALAM KONTEKS PARIWISATA

---

### A. LITERASI DIGITAL PARIWISATA

Literasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sebelumnya berfokus pada keterampilan seseorang untuk membaca dan menulis, kini literasi telah diimplementasikan dalam berbagai hal, salah satunya berkaitan dengan literasi digital. Literasi digital merupakan kombinasi dari ketertarikan, sikap, dan keterampilan individu dalam memanfaatkan teknologi digital dan peralatan komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Setyaningsih dkk., 2019). Literasi digital sering diartikan sebagai cara berpikir khusus yang melibatkan pembentukan beberapa hipotesis dalam memanfaatkan dunia digital (Yustika & Iswati, 2020). Pada konteks yang terus mengalami perkembangan saat ini, literasi digital pada umumnya disebut lebih mengacu pada keterampilan bagi setiap individu secara efektif dan kritis menggunakan teknologi digital dan internet.

Literasi digital melibatkan pemahaman seseorang tentang penggunaan perangkat keras seperti komputer, ponsel pintar, dan *tablet*, serta perangkat lunak seperti aplikasi dan program. Pada sisi yang lain, literasi digital dianggap mencakup keterampilan seseorang untuk menilai, memahami, dan mengelola



## IMPLEMENTASI *SMART TOURISM*

---

### A. BENANG MERAH *SMART CITY* DAN *SMART TOURISM*

Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata global telah menciptakan tantangan baru bagi perkembangan kota-kota modern. Lonjakan jumlah wisatawan, urbanisasi, dan mobilitas telah memberikan tekanan tambahan pada struktur infrastruktur kota. Tantangan kompleks seperti kemacetan, manajemen limbah, dan pemeliharaan lingkungan semakin mempersulit situasi ini. Pada konteks ini, konsep *smart city* muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengatasi permasalahan yang muncul seiring berkembangnya kota. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru untuk menciptakan kota-kota yang lebih pintar dan berkelanjutan. *Smart city* melibatkan pemanfaatan sensor, *Internet of Things* (IoT), dan analitika data guna mengoptimalkan operasional kota, meningkatkan pelayanan publik, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Beberapa tahun belakangan ini, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, gagasan kota cerdas, juga dikenal sebagai "*smart city*", telah menjadi salah satu pilihan penataan kota-kota di seluruh dunia dengan mendorong peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kotanya (Tim PSPPR UGM, 2016).

Menurut Azkuna (2012) "*smart city*" adalah kota yang membuat infrastruktur, komponen, dan utilitasnya lebih interaktif dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Ini menyebabkan



## **DESTINASI WISATA DIGITAL SECARA BERKELANJUTAN**

---

### **A. DESTINASI WISATA MENINGTEGRASIKAN TEKNOLOGI DAN KEBERLANJUTAN**

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Di era digital saat ini, wisatawan semakin bergantung pada teknologi untuk merencanakan, mengatur, dan mengalami perjalanan mereka. Seiring dengan perkembangan ini, penting untuk memahami bagaimana integrasi teknologi dapat berdampak pada keberlanjutan destinasi pariwisata. Di sinilah latar belakang pentingnya analisis destinasi wisata yang mengintegrasikan teknologi dan keberlanjutan. Penggunaan teknologi dalam industri pariwisata telah menciptakan peluang baru dalam menghadirkan pengalaman wisata yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih informatif bagi pengunjung. Namun, sambil mengintegrasikan teknologi, penting juga untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari industri pariwisata.

Keberlanjutan telah menjadi isu krusial dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan pariwisata dan pelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat lokal. Keberlanjutan terkait destinasi wisata harus ditopang dengan adanya inovasi. Inovasi memegang peran yang sangat signifikan dalam mendorong perkembangan berkelanjutan industri pariwisata. Inovasi membawa ide-ide segar, konsep yang baru, serta pendekatan yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, M., Ibrahim, A., & Simarmata, T. S. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kota Palembang Berbasis Mobile Android. *Sriwijaya Journal of Information* ....  
<https://www.neliti.com/publications/131943/pengembangan-sistem-informasi-pariwisata-kota-palembang-berbasis-mobile-android>
- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2023). Manfaat Literasi Digital Generasi Z sebagai Preferensi Tujuan Wisata dan Promosi Pariwisata. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(2), 377–386.  
<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1282>
- Amin, S., & Wispandono, RM. Moch. (2023). Peran Karyawan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era-Digital Pada Pokdarwis Pantai Tlangoh Bangkalan. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(2), 97–110.
- Andjelicus, P. J. (2022). *Kolase wisata: Kumpulan artikel pembangunan kepariwisataan untuk Nusa Tenggara Timur*. Jejak Pustaka.
- Anthopoulos, L. G. (2015). Understanding the smart city Domain: A Literature Review. *Transforming city governments for successful smart cities*, 9–21.
- Azkuna, I. (2012). Smart Cities Study: International Study on the Situation of ICT. *Innovation and Knowledge in Cities*, 29.
- Barrionuevo, J. M., Berrone, P., & Ricart, J. E. (2012). Smart Cities, Sustainable Progress. *IESE Insight*, 14(14), 50–57.
- Buhalis, D. (2000). Marketing the competitive destination of the future. *Tourism management*, 21(1), 97–116.
- Damasdino, F. (2017). Dinamika Akses Informasi Wisatawan Antar Generasi Pada Obyek Wisata Minat Khusus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 587–594.
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *INFOKAM*, XV(II), 116–123.
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Giffinger, R., Fertner, C., Kramar, H., & Meijers, E. (2007). City-ranking of European Medium-Sized Cities. *Cent. Reg. Sci. Vienna UT*, 9(1), 1–12.
- Gustiyan, T. (2022). *Industry 5.0: Next Industrial Evolution*. Bintang Semesta Media.
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital literacy across the curriculum*. Futurelab.
- Hanum, F., Suganda, D., Muljana, Eng. B., Endyana, C., & Rachmat, H. (2020). Konsep Smart Tourism sebagai Implementasi Digitalisasi di Bidang Pariwisata. *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(1), 14–17. <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i2.25787>
- Hartini, S., Anglelynn, C., & Sukaris, S. (2020). Virtual reality: Aplikasi teknologi untuk peningkatan kunjungan wisatawan. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 215–227. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.2014>
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Alfabeta.
- Huang, X. K., Yuan, J. Z., & Shi, M. Y. (2012). *Condition and key issues analysis on the smarter tourism construction in China*. 444–450.
- Hunter, W. C., Chung, N., Gretzel, U., & Koo, C. (2015). Constructivist Research in Smart Tourism\*. *Asia Pacific Journal of Information Systems*, 25(1). <https://doi.org/10.14329/apjis.2015.25.1.103>
- Hutabarat, M. M. R., Mananda, I. GPB. S., & Dewi, L. G. L. K. (2014). PROSEDUR PENANGANAN RESERVASI PAKET WISATA PT. PANORAMA TOUR AND TRAVEL DENPASAR. *Jurnal IPTA*, 2(2).
- Ismayani, A. (2020). *Membuat Sendiri Aplikasi Augmented Reality*. Elex Media Komputindo.
- Jariah, A. (2021). Implementasi Literasi Digital Dalam Peningkatan Daya Tarik Wisata di Era New Normal Kota Palangka Raya. *Jurnal Hadratul Madaniah*, 8(1), 74–87.
- Jasrotia, A., & Gangotia, A. (2018). Smart cities to smart tourism destinations: A review paper. *Journal of tourism intelligence and smartness*. *Journal of Tourism Intelligence and Smartness*, 1(1), 47–56.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kartika, T. (2020). *Literasi pariwisata: Dari lokal hingga global*. Deepublish.

- Kartika, T., Edison, E., & Riana, N. (2022). Strategi Menciptakan Pengalaman Berwisata di Desa Wisata Ciburial. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.256>
- Kasmita, M. (2023). Pengembangan Bisnis Destinasi Wisata Rumede Kabupaten Polman. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(5), 404–409.
- Katsoni, V., & Segarra-Oña, M. (2019). *Smart tourism as a driver for culture and sustainability*. Springer International Publishing.
- Komalasari, R., Pramesti, P., & Harto, B. (2020). Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Altasia : Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2), 163–170. <https://doi.org/10.37253/altasia.v2i2.559>
- Li, Y., Hu, C., Huang, C., & Duan, L. (2017). The concept of smart tourism in the context of tourism information services. *Tourism Management*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0261517716000303>
- Maita, I., & Adawiyah, A. (2017). Sistem Informasi Reservasi Online Pada Guest House Uin Suska Riau Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 85–96.
- Makiya, K. R. (2023). Teori Perilaku dan Perilaku wisatawan. Dalam *Perilaku Wisatawan*. Mata Kata Inspirasi.
- Maryono, Y., & Istiana, B. P. (2008). *Teknologi Informasi & Komunikasi*. Yudhistira.
- Muhammad, I. (2022). *Sistem informasi pemasaran jasa pendidikan*. Jejak Pustaka.
- Mukh, D. (2015). *Digital literacy disciplines*.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Jurnal Warta*.
- Nayaka, B., Rebecca, A., Prabowo, A. D., & Muliana, L. S. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Niat Membeli pada Aplikasi Pemesanan Tiket Pesawat dan Kamar Hotel. *PERWIRA - Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 3(1), 81–92.
- Novianti, E. (2023). Akselerasi Literasi Digital Sebagai Pengembangan Komunikasi Pariwisata Pada Kawasan Geopark Bandung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 12(2), 290–300.

- Pratama, Y., Sinaga, A. M., Sianturi, R. A., & Situmorang, V. (2021). Literasi Media Digital Pada Komunitas Pariwisata di Kawasan Danau Toba. *JUMPA*, 8(1), 245–258.
- Pujayanti, D. A. (2020). Industri Halal sebagai Paradigmabagi Sustainable Development Goalsdi Era Revolusi Industri 4.0. *Youth & Islamic Economic Journal*, 1(1), 20–33.
- Purwadi, P., & Irwansyah, I. (2021). Teknologi Komunikasi Pemanduan Wisata: Prospek dan Tantangan Pemanfaatan Aplikasi Jawara. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, 22(1), 51–64. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v22i1.2852>
- Putra, R. R., Khadijah, U. L. S., & Rakhman, C. U. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penerapan Konsep Smart Tourism di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 7(1), 257–279.
- Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2021). Aplikasi Pedulilindungi Mitigasi Bencana Covid-19 di Indonesia. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, 4(1), 66–78.
- Raditya, T., Suardana, I. W., & Sagita, P. A. W. (2020). Pengaruh Promosi Facebook , Twitter, dan Instagram Terhadap Keputusan Wisatawan Ke Pantai Pandawa Bali. *Jurnal IPTA*, 8(1), 143–151.
- Rahmat, A., Novianti, E., Khadijah, U. L. S., Tahir, R., & Yuliawati, A. K. (2021). A LITERATURE REVIEW ON SMART CITY AND SMART TOURISM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2255–2262.
- Ritchie, J. R., & Crouch, G. I. (2005). *A model of destination competitiveness. Competitive destination: A sustainable tourism perspective*. Cabi.
- Sagena, U. (2023). Inovasi Layanan Digital Sektor Pariwisata. Dalam *Inovasi & Tren Layanan Digital Berbagai Sektor (Optimalisasi dan Otomatisasi Digital untuk Dunia Kerja & Bisnis)*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 203–212. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.45559>
- Sari, D. P., Widodo, S., Dewi, N. I. K., & Hikmawan, R. (2020). Virtual Reality: Strategies for Introducing Tourism in Indonesia. *2nd International Conference on Education and Social Science Research (ICESRE 2019)*, 180–184. <http://purwakarta-tourism.com/>

- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Setyaningsih, R., Abdullah, Prihantoro, E., & Hustinawaty. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200–1214.
- Silalahi, D. E. (2022). Konsep Literasi Digital Dalam Pendidikan. Dalam *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*. Global Eksekutif Teknologi.
- Sirfefa, I., Wurarah, R. N., Bawole, R., & Sala, R. (2023). *Inovasi pariwisata berkelanjutan tata kelola berbasis masyarakat*. Pena Persada Kerta Utama.
- Situmorang, M. T. N. (2023). Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Sustainable Tourism. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 90–94.
- Steiniger, S., Neun, M., & Edwardes, A. (2006). Foundations of Location Based Services. Dalam *Lecture Notes on LBS*.
- Subarjo, A. H. (2017). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENTINGNYA LITERASI INFORMASI UNTUK Mendukung KETAHANAN NASIONAL. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi, ANGKASA*, IX(2), 1–8.
- Sufi, & Sabri, J. (2020). Perwujudan Industri Pariwisata 4.0 melalui Implementasi Digital Tourism di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1(1), 79–96.
- Sugiarto, E. (2023). Konsep Wisatawan. Dalam *Perilaku Wisatawan*. Mata Kata Inspirasi.
- Suleman, S. (2013). PEMANFAATAN ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DALAM PROMOSI PARIWISATA DI INDONESIA. *Bianglala Informatika*, 1(1). <https://doi.org/10.31294/bi.v1i1.546>
- Sunaki, F., & Christiani, L. (2015). KEBUTUHAN DAN PERILAKU Pencarian Informasi Wisatawan di Tourist Information Center Pemuda Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 106–112.
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.



- Tim PSPPR UGM. (2016). *Road Map Kota Yogyakarta Menuju Smart City*. WORKING PAPER PSPPR 2016.
- Triani, A. R., Adriyanto, A. R., & Faedhurrahman, D. (2018). Media Promosi Bisnis Potensi Wisata Daerah Bandung Dengan Aplikasi Virtual Reality. *Jurnal Bahasa Rupa*, 1(2), 136–146.
- Utama, I. P. S. J., & Wiguna, I. M. A. (2019). AUGMENTED REALITY, SEBUAH TREN DAN NILAI DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.34013/barista.v6i1.169>
- Wellem, T. (2009). Semantic Web Sebagai Solusi Masalah dalam E-Tourism Di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*. [www.wisatanet.com](http://www.wisatanet.com)
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*. Deepublish.
- Wuryandari, A. (2018). Affordances Dan Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Industri Pariwisata (Studi Kasus Travel Agent Di Solo). *Jurnal SIMETRIS*, 9(2), 993–1000.
- Yang, J., Zhang, T., & Zhang, L. (2023). Research on the influence of digital penetration on the entrepreneurial behavior tendency of rural residents in tourism. *Environment, Development and Sustainability*. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03695-y>
- Yanti, D. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Digital Tourism Sebagai Promosi Pariwisata di Toba Samosir. *Jurnal Darma Agung*, XXVII(1), 814–821.
- Yoeti, O. A. (2013). *Pemasaran Pariwisata*. Angkasa.
- Yulistiyono, A. (2021). Media Sosial. Dalam *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Insania.
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23779>

## PROFIL PENULIS

### **Hendi Prasetyo, S.I.P., M.Par.**



Penulis lahir di Klaten pada 30 Mei 1995. Lulusan S-1 Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dan S-2 Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta tahun 2019. Sejak 2019 bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Sebagai seorang yang memiliki hobi belajar dan menulis, dalam keseharian melaksanakan

Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ia juga merupakan blogger yang mengelola situs <https://www.literaksipedia.com>. Saat ini memiliki minat menulis dan diskusi pada kajian Pariwisata Teknologi Informasi, Ilmu Perpustakaan, dan Literasi. Berbagai karya individu dan hasil kolaborasi dapat diakses melalui ORCID di <https://orcid.org/0000-0001-6515-1203> serta Google Scholar dengan nama Hendi Prasetyo.

### **Novi Irawati, S.T., M.Sc.**



Penulis bernama Novi Irawati dan sering dipanggil Novi. Penulis lahir di Sleman pada tahun 1984 dan tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta bagian utara berdekatan dengan kawasan wisata Kaliurang tepatnya. Pendidikan yang ia tempuh setelah dari jenjang SLTA tahun 2003 memilih di D3 Akademi Teknik YKPN disingkat (ATA) selama 3 tahun, kemudian setelah lulus tahun 2006 sembari

bekerja *freelance* di beberapa perusahaan ia melanjutkan di S1 Teknik Arsitektur UGM melalui program ekstensi selama 2 tahun. Pada tahun yang sama tahun 2008 ia melanjutkan S2 di program studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata, Universitas Gadjah Mada. Secara linier ia ambil program studinya hanya saja konsentrasi yang ia pilih mengarah pada kawasan pariwisata hal ini terlihat dari tugas akhir, skripsi dan tesis yang ia ambil. Setelah menyelesaikan studi S2 nya, ia mulai memberanikan diri untuk mendaftarkan diri di salah satu konsultan besar di Yogyakarta. Selama kurang

lebih 2,5 tahun bergabung dengan konsultan tersebut ia banyak mendapatkan berbagai bidang ilmu dan pengalaman dalam dunia proyek baik itu swasta maupun pemerintahan. Setelah *resign* dari konsultan tersebut di tahun 2012 ia mendapatkan kesempatan untuk berkarir menjadi dosen tidak tetap di salah satu universitas swasta di Yogyakarta selama kurang lebih 8 tahun. Namun sembari mengajar ia juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan dalam pengerjaan proyek. Dan di tahun 2013 ia menetapkan diri sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selama menjadi dosen sudah banyak menghasilkan beberapa karya yaitu seperti publikasi jurnal, penelitian dari hibah Kemenristek Dikti dan Kopertis Wilayah V waktu itu yang sekarang menjadi LLDIKTI dan berbagai kegiatan pengabdian di berbagai tempat.

### **Zahrotun Satriawati, S.Par., M.Par.**



Penulis lahir di Klaten pada tanggal 12 Maret 1990. Menyelesaikan studi Strata-1 pada jurusan Pariwisata bergelar S.Par di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada tahun 2012 dan Program Pascasarjana Magister Pariwisata bergelar M.Par di Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti Jakarta pada tahun 2018. Saat ini penulis adalah salah satu dosen tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta dan aktif melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu aktif mengajar pada jurusan Strata-1 Pariwisata untuk mata kuliah Manajemen Transportasi Pariwisata dan mata kuliah *Travel and Transport Operation* pada jurusan D3 Perhotelan, selain mengajar ia juga aktif meneliti, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pariwisata. sebelum menjadi tenaga pendidik pernah bekerja di Industri Biro Perjalanan Wisata selama 6 tahun dan aktif menjadi *Tour Leader*, ia juga mempunyai sertifikat kompetensi keahlian Pemandu Wisata dan *Tour Leader* selain itu juga ia pernah berperan aktif pada keanggotaan organisasi FOSIPA Indonesia (Forum Silaturahmi Insan Pariwisata Indonesia) selama 4 (Empat) Tahun.

# MENUJU DESTINASI WISATA DIGITAL

## Transformasi, Literasi, dan Inovasi

Menuju Destinasi Wisata Digital : Transformasi, Literasi, dan Inovasi adalah buku yang menggali secara mendalam perubahan paradigma dalam pariwisata yang sedang berlangsung. Secara cermat, penulis menjelajahi bagaimana transformasi digital telah meresapi setiap aspek wisata, membuka pintu untuk perubahan positif yang dapat mengarah pada keberlanjutan.

Buku ini terdiri dari lima bab yang mengulas berbagai aspek penting. Bab pertama membahas peran teknologi informasi dalam pariwisata. Bab kedua mengeksplorasi digitalisasi pada destinasi pariwisata. Bab ketiga membahas pentingnya literasi digital dalam konteks pariwisata. Bab keempat fokus pada implementasi *smart tourism*, sementara bab terakhir mengupas mengenai destinasi wisata digital secara berkelanjutan. Melalui struktur ini, pembaca diajak dalam perjalanan yang sistematis untuk memahami perubahan, tantangan, dan potensi di era digital dalam industri pariwisata.

Pada buku ini tidak hanya menyoroti teknologi baru yang mendorong inovasi, tetapi juga menekankan pentingnya literasi digital dalam mengelola destinasi wisata secara efektif. Adanya perpaduan pengetahuan tentang perkembangan terkini dari destinasi wisata, pembaca diajak untuk memahami bagaimana kecerdasan buatan, analitika data, dan platform digital dapat memberdayakan industri pariwisata.

Penulis juga menjelaskan tentang tanggung jawab dalam pembangunan destinasi wisata digital. Konsep keberlanjutan tidak hanya diterapkan pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan penghormatan terhadap keberagaman budaya. Buku ini menjadi panduan komprehensif bagi para praktisi pariwisata, pengusaha, akademisi, dan pembaca yang tertarik dengan perubahan dinamis dalam industri pariwisata. Dengan penuh semangat, penulis mengajak para pembaca untuk menuju destinasi wisata digital yang berkelanjutan, bertransformasi, dan penuh inovasi.